

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini peneliti akan menyajikan ke simpulan dan saran yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola melalui sirkuit rintangan pada kelas V SDN Cipongporang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah melalui proses pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai penggunaan sirkuit rintangan dapat meningkatkan gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola di kelas V SDN Cipongporang, penulis menarik ke simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan menyimpulkan tahap perencanaan pembelajaran. Pertama peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran atau materi yang akan di sampaikan dalam pembelajaran gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola melalui sirkuit rintangan, menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penggunaan sirkuit rintangan untuk meningkatkan gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola. Kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP, menentukan instrumen yang akan digunakan selama proses pembelajaran, dan menentukan teknik pengolahan data yang akan digunakan untuk mengetahui hasil setelah pembelajaran menggunakan sirkuit rintangan. Hasil yang dicapai pada perencanaan siklus I mencapai 63,8%, hasil tersebut belum mencapai target yang ditentukan sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II, sedangkan pada siklus II telah mencapai peningkatan dibanding siklus I dimana hasil tersebut mencapai 84,72%, hasil yang didapat hampir atau sudah mendekati target dan masih diperlukan perbaikan pada siklus III, dimana pada siklus III tahap perencanaan sudah mencapai 90,27%.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada tahap kegiatan pelaksanaan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran penggunaan sirkuit rintangan untuk meningkatkan gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola. Dimana penilaian dilakukan pada akhir pembelajaran dengan melakukan tes akhir dan penilaian selama proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan observasi, wawancara, dan aktivitas anak yang meliputi aspek semangat, disiplin, dan tanggung jawab. Sedangkan pada tes akhir dilakukan dengan tes praktek melakukan gerak dasar *dribbling* pada pembelajaran sepakbola melalui sirkuit rintangan.

Berdasarkan pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil akhir atau persentase dari setiap siklusnya selama penggunaan gerak dasar *dribbling* pada pembelajaran sepakbola melalui sirkuit rintangan. Pada pelaksanaan kinerja guru siklus I mencapai 62,5%, hasil persentase tersebut masih jauh dari target yang sudah ditentukan, maka harus melakukan perbaikan pada siklus II, sedangkan hasil persentase pada siklus II mencapai 81,94% dimana hasil tersebut belum mencapai target, maka harus melakukan perbaikan pada siklus III, dan hasil persentase pada siklus III mengalami peningkatan mencapai 91,67%, hasil tersebut telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu mencapai 90%.

3. Aktivitas Siswa

Pada tahap aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga terlihat siswa yang aktif dan tidak aktif. Dalam tahap kegiatan aktivitas siswa ini ada beberapa aspek yang sudah ditentukan yaitu aspek semangat, disiplin dan tanggung jawab. Pada kegiatan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 70,2% belum mencapai target yang ditentukan, sehingga perlu dilakukan perubahan pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa siklus II mengalami peningkatan mencapai 82,2% hasil tersebut belum mencapai target yang sudah ditentukan, sehingga diperlukan perubahan lagi pada siklus III, dan pada aktivitas siswa mengalami peningkatan yang memuaskan yaitu mencapai 91,5%, jadi aspek yang diamati pada aktivitas siswa pada siklus III yaitu aspek semangat, disiplin dan tanggung jawab telah mencapai target yaitu 90%

4. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil tes praktek gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola melalui sirkuit rintangan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan persentase hasil belajar siswa mulai dari data awal yang hanya sedikit siswa mengalami ketuntasan dimana pada siklus I sampai dengan siklus III selalu mengalami peningkatan. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas mencapai 28% terdiri dari 7 orang siswa, sedangkan siswa yang mengalami kategori tidak tuntas mencapai 72% terdiri dari 18 orang siswa, hasil persentase data awal mencapai 51,9% hasil tersebut diperlukan perbaikan pada siklus I. Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas mencapai 56% terdiri dari 14 orang siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas mencapai 44% terdiri dari 11 orang siswa, hasil persentase siklus I mencapai 70,3% mengalami peningkatan dari data awal, hasil tersebut belum mencapai target yang sudah ditentukan maka perlu perbaikan pada siklus II. Pada pembelajaran siklus II, siswa yang mendapatkan kategori tuntas mencapai 84% terdiri dari 21 orang siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas mencapai 16% terdiri dari 4 orang siswa, hasil persentase siklus II mengalami peningkatan mencapai 81,63% hasil tersebut belum mencapai target yang sudah ditentukan maka perlu perbaikan pada siklus III. Pada pembelajaran siklus III, siswa yang mendapatkan kategori tuntas mencapai 92% terdiri dari 23 orang siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas mencapai 8% terdiri dari 2 orang siswa, hasil persentase siklus III mengalami peningkatan mencapai 91,64% hasil tersebut sudah mencapai target yang sudah ditentukan yaitu 90%.

Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa dalam meningkatkan gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola melalui sirkuit rintangan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sirkuit rintangan dapat meningkatkan gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola dengan mengutamakan aspek sikap awal, pelaksanaan gerak dan sikap akhiri pada siswa kelas V SDN Cipongporang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Teknik gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola yang perlu diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangannya.
- b. Siswa perlu dibimbing atau dibina dalam melakukan gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola yang akan bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola siswa akan dapat mengembang gerak dasar *dribbling* tersebut dalam permainan sepakbola yang sesungguhnya.
- c. Diperlukan penggalian potensi terhadap siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, sehingga dimaksudkan untuk meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa.
- d. Sebelum melakukan kegiatan gerak dasar *dribbling* permainan sepakbola melalui sirkuit rintangan alangkah baiknya memperhatikan petunjuk atau aturan-aturan pembelajaran agar dalam pelaksanaan tidak menyimpang dengan peraturan yang dibuat.

2. Bagi guru

- a. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan menggunakan metode permainan pembelajaran tersebut.
- b. Hal yang harus diperhatikan guru sebelum menggunakan sirkuit rintangan, terlebih dahulu guru menyiapkan sarana prasarana yang akan dibutuhkan dalam penerapan sirkuit rintangan. Serta menjelaskan aturan pembelajaran menggunakan sirkuit rintangan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- c. Guru hendahnya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dan profesionalismenya, dalam upaya membantu anak mempermudah untuk memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajarannya.

3. Bagi Lembaga Sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya dapat memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu di adakan oleh pihak sekolah, hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Untuk Lembaga

Hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka proses pembelajaran. Oleh karena itu, lembaga harus melakukan pembinaan dan pelatihan yang intensif kepada guru-guru jasmani agar menghasilkan tenaga pendidikan yang memiliki kompetensi tinggi khususnya bagi UPI.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, sehingga berminat untuk mengembangkan sirkuit rintangan sebagai media pembelajaran dan memiliki nilai edukatif yang dapat meningkatkan keantusiasan siswa sehingga tidak membosankan dan dapat tercapai tujuan dari penelitian.